

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status hara makro utama C-organik, N, P, dan K pada lahan sawah pasca banjir tergolong rendah hingga sedang, dengan variasi antar posisi lahan. Lokasi sejajar sungai (SS) mengalami penurunan hara akibat genangan lama dan endapan pasir, ditunjukkan oleh C-organik terendah dengan nilai 0,88% dan N-total senilai 0,10%. Sebaliknya, lokasi tegak lurus sungai (TS) menunjukkan peningkatan sebagian lokasi, terutama pada C-organik dengan nilai sangat tinggi 6,67% dan P-tersedia hingga 10,23 ppm, karena genangan lebih singkat dan aerasi lebih baik. Lokasi tidak banjir (TB) menunjukkan kondisi hara relatif stabil, dengan kandungan K-tersedia tertinggi (0,48 mg/100g). Secara umum, hara pasca banjir masih terbatas dan menunjukkan gangguan siklus hara, khususnya di lahan yang terdampak banjir berat.

### B. Saran

Untuk memperbaiki kondisi tanah pasca banjir, disarankan melakukan pengapuran untuk menaikkan pH tanah yang sangat masam. Penambahan bahan organik seperti kompos atau pupuk kandang diperlukan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, pemupukan berimbang perlu dilakukan untuk menggantikan unsur hara yang hilang akibat pencucian.